BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian survey. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

> "digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akann diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2012 : 19)

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Ardianto yaitu :

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

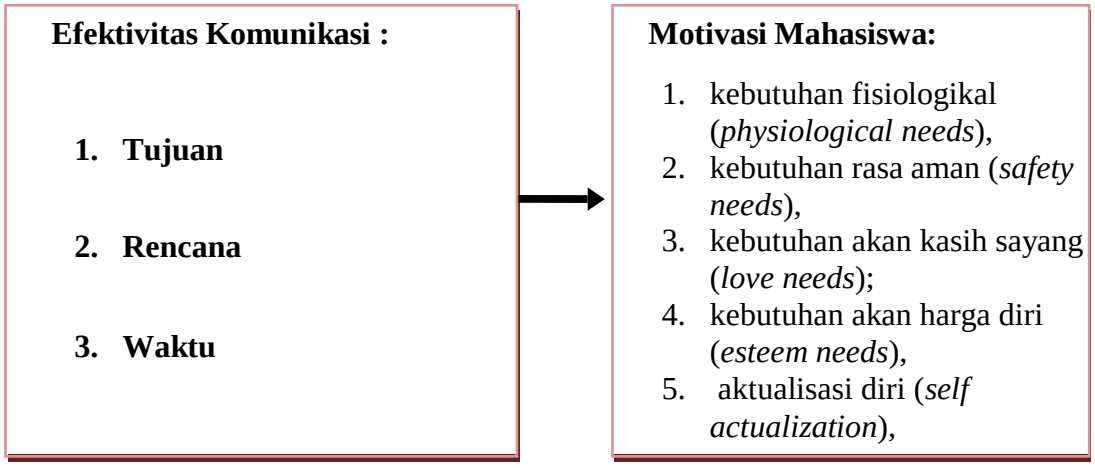
Dan metode yang digunakan adalah "Metode Survey" dimana Metode Survei menurut Natzir adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah.(Nazir, 2011 : 63)

Pengertian lain menurut Singaribun dan Effendy, survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singaribun dan Efendy, 2003 : 3).

Dari uraian sebelumnya, maka peneliti mencoba menyusun dengan model sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Penelitian



Sumber : Aplikasi Peneliti, 2016

Keterangan :

Adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu adanya pengaruh Efektivitas Cara Mengajar Dosen UNIKOM terhadap Motivasi Mahasiswanya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:55) yang dikutip oleh Riduwan dalam buku "Dasar-dasar Statistika" menyebutkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan, 2008:7). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa : " Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Dimana Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UNIKOM Bandung. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Populasi

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	Fakultas Teknik	5551
2	Fakultas Ekonomi	2064
3	FISIP	982
4	FDKV	1235
5	Fakultas Hukum	49
6	Fakultas Sastra	162
	TOTAL	10043

(Sumber : Peneliti 2016)

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010:117) dalam buku "dasar-dasar statistika "menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi." Sugiyono (2012:56) memberikan pengertian bahwa : " sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa : "sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan data dengan menggunakan teknik penggumpulan data :" ***Stratified Random Sampling*** " . yaitu teknik acak sederhana atau sistematis hanya cocok dipakai pada populasi yang homogen. Namun dalam kenyatannya jarang sekali ada populasi yang homogen. Dalam kondisi demkian , membutuhkan teknik penarikan sampel yang dikenal sebagai acak stratifikasi (*strarified random sampling*).

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya "Riset Komunikasi" yang dikutip dari pendapatnya Neumann (1999 : 208) mengatakan bahwa : Untuk mendapatkan secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. keuntungan teknik ini adalah dapat memperoleh secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen,

maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil secara acak" (Krisyantoro, 2007 : 152).

Dengan penjabaran diatas, peneliti menentukan jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : **n** = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi (10%) (Kriyantono, 2006 :160)

Perhitungan :

$$n = \frac{10043}{10043\,(0{,}1)^2 + 1}$$

$$n = 99{,}02 \approx 100$$

Berdasarkan dari perhitungan Yamane diatas maka diperoleh sampel penelitian 100 Orang.

Untuk lebih jelas pembagiannya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
n = 100

NO	PROGRAM	JUMLAH	Sampel
1	**Fakultas Teknik**	**5551**	$\frac{5551}{10043}x100 = 55{,}27 \approx 55$
2	**Fakultas Ekonomi**	**2064**	$\frac{2064}{10043}x100 = 20.55 \approx 20$
3	**FISIP**	**982**	$\frac{982}{10043}x100 = 9{,}78 \approx 10$
4	**FDKV**	**1235**	$\frac{1235}{10043}x100 = 12{,}3 \approx 12$
5	**Fakultas Hukum**	**49**	$\frac{49}{10043}x100 = 0{,}5 \approx 1$
6	**Fakultas Sastra**	**162**	$\frac{162}{10043}x100 = 1{,}61 \approx 2$
	TOTAL	**10043**	**100**

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dimana Studi pustaka penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan- tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan

disertasi, peraturan- peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber- sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Seperti buku mengenai pengantar ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi, Psikologi perkembangan anak dan remaja, Sistem Management Komunikasi, Dasar- dasar Statistik, Metodologi Penelitian kuantitatif, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penulis.

3.3.2 Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

a. Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggumpulkan data melalui daftar pertanyan dan pernyataan kepada siswa (responden) yang terpilih. Dimana Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.

   Dalam menyusun angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

   1) Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan peneliti terhadap responden dalam menyikapi angket.
   2) Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, termasuk tata ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.

3) Petunjuk pengisiannya jelas dan lengkap, istilah – istilah penting (termasuk istilah teknis kalau ada) hendaknya diberi penjelasan.
4) Pertanyaan (atau pertanyaan peneliti) mengikuti alur yang baik, dari hal – hal yang umum menuju hal – hal yang lebih spesifik.
5) Data yang diperoleh relatif mudah diolah (termasuk proses tabulasinya) dan di tafisirkan. (Ardianto,2010:163)

b. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada Unikom Bandung.
c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian dan menumpulkan hasil penelitian seperti foto atau bukti lainnya dilapangan.
d. *Internet searching* dimana Peneliti menggunakan internet untuk mencari referensi dan data yang menunjang dengan menggunakan *search engine* seperti *google*.

3.4 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruk yang sifat – sifatnya sudah diberi nilai (Rakhmat, 2005 : 12). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Efektivitas Cara Mengajar Dosen UNIKOM Bandung Terhadap Motivasi

Mahasiswanya. Untuk lebih jelasnya, variabel – variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Varibel independen

Variabel independen atau variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam kaitannya dengan judul skripsi, yang menjadi variabel independen adalah Efektivitas Komunikasi Cara Mengajar Dosen.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau tergantung kepada variabel lainnya. Dalam hubungannya dengan judul skripsi, yang menjadi variabel dependen adalah Motivasi.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	No item
1	Efektivitas Komunikasi (X)	1. Tujuan	- Orientasi - Sasaran - Target	1 2 3
		2. Rencana	- Pengaturan - Penyusunan	4 5
		3. Waktu	- Persiapan - Pelaksanaan	6 7
2	Motivasi (Y)	1. *physiological needs*	- Gengsi - Perubahan - Kewajiban - Motivator	1 2 3 4
		2. *safety needs*	- Tepat waktu - Lebih giat - Tugas rutin - Hasil belajar	5 6 7 8

		3. *love needs*	- Nilai - Kritik - Hukuman - Bimbingan	9 10 11 12
		4. *esteem needs*	- Pujian - Beasiswa - Hadiah	13 14 15
		5. *self actualization*	- Kerja keras - Hasil yang baik - Nilai yang baik	16 17 18

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

   Langkah ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan dan kesempurnaan data serta kejelasan data yang sudah terkumpul.

2. Klasifikasi data

   Langkah ini dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.

3. Pengkodean data

   Langkah ini ditempuh untuk menerjemahkan data dengan memberikan kode – kode berupa angka agar lebih mudah, kemudian data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).

4. Mentabulasikan data

   Langkah ini diambil untuk menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk, kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 20 (*Statitical Product and Service Solutions*) yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

3.5.1 Pengujian Data

Menurut Imam Ghozali (2006:45) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Pengolahan data dan perhitungan statistik dilakukan dengan mempergunakan komputerisasi dalam hal ini *software* yang digunakan adalah *SPSS for Windows*

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:58) hasil penelitian yang valid terjadi bila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk megukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali,

2006:82). Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi (*Pearson Corelation*). Validitas instrumen ditentukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor total untuk masing-masing variabel, dimana rumus statistik yang digunakan dalam korelasi *product moment* yaitu:

$$\mathbf{R_{X_1Y}} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 Y}) - (\sum \mathbf{X_1})(\sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\{\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2\}\{\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\}}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor butir

y = skor total

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$, valid)
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid)

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih dari gejala yang sama, (Sekaran, 2006:29). Uji ini hanya dilakukan pada item pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha,* yaitu dengan bantuan program *SPSS for Windows.*

Adapun rumus statistik yang digunakan yaitu:

$$\mathbf{r} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\,\frac{\sum Si^2}{Si^2}\right]$$

Di mana

r = koefisien reliabilitas

k = banyaknya jumlah item

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor item;

Si^2 = Varians skor total

Menurut Sekaran (2006:33), Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih dari gejala yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60, (Ghozali, 2006:61). Semakin tinggi koefisien alpha, berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen. Semakin dekat koefisien alpha pada nilai 1 berarti butir-butir pernyataan dalam koefisien semakin reliabel.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Pengertian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah :"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Adapun ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diolah, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis data statistik, baik yang bersifat deskriptif digunakan dalam penelitian ini, untuk maksud mendeskripsikan data variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian.

Sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya, maka skala yang digunakan untuk pembobotan item kuesioner adalah skala likert, dengan bobot sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	; diberi bobot nilai 5
Setuju (S)	; diberi bobot nilai 4
Netral (N)	; diberi bobot nilai 3
Tidak Setuju (TS)	; diberi bobot nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	; diberi bobot nilai 1

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka dibuat interval sebesar 5 (lima). Rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2006 : 79)** adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{Rentang}{Banyak\ Kelas\ Interval}}$$

Keterangan :

Rentang : Nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas interval : 5

Berdasarkan rumus di atas, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Baik (STB)

1,80 – 2,59 = Tidak Baik (TB)

2,60 – 3,39 = Cukup Baik (CB)

3,40 – 4,19 = Baik (B)

4,20 – 5,00 = Sangat Baik (SB)

3.5.3 Analisis Statistik

3.5.3.1 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis, maka tes yang akan dilakukan adalah statistik nonparametik. Penggunaan teknik ini dikarenakan hasil data yang diterima

berbentuk ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal.

Menurut Sugiyono (2012:304) mengemukakan bahwa :

> "Korelasi spearman rank digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama".

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis akan di uji dengan menggunakan uji *rank spearman* dengan rumus :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

rs = Koefisien Kolerasi *Spearman Rank*

d_i = Beda antara dua pengamatan berpasangan

n = Total pengamatan

Koefisien kolerasi memiliki nilai antara -1 hingga +1. Sifat nilai koefisien kolerasi adalah plus (+) atau minus (-). Hal ini menunjukan arah korelasi. Maka sifat korelasi adalah sebagai berikut :

1. Korelasi positif (+) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga mengalami kenaikan, atau jika variabel Y mengalami kenaikan maka variabel X juga akan mengalami kenaikan.
2. Korelasi negative (-) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami penurunan, atau jika variabel Y mengalami kenaikan maka variabel X akan mengalami penurunan.

Untuk menentukan koefisien korelasi termasuk kuat atau lemah penulis menggunakan pedoman kekuatan variabel (Sugiyono, 2012:216) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2012:216)

Jika dalam perhitungan terdapat dua subjek atau lebih yang mendapatkan skor pada variabel yang sama, masing-masing akan mendapatkan rata-rata ranking sehingga terdapat ranking kembar. Jika proporsi ranking kembar yang terjadi tidak benar, maka akibatnya r_s dapat diabaikan. Tetapi apabila proporsi ranking kembar yang terjadi cukup besar, maka dalam perhitungan korelasi perlu dimasukan faktor korelasi. Besarnya r menunjukan jumlah variasi nilai T dari semua kelompok nilai kembar, sehingga perhitungan korelasi r_s menjadi :

$$rs = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma di^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 . \Sigma y^2}}$$

dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Faktor korelasi adalah sebagai berikut:

$$\sum T_x = \sum T_y = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *rank spearman*

n = jumlah sampel

d_i = Selisih rank X dan Y

t = Banyaknya angka yang sama pada suatu ranking tertentu

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum Tx$ = Faktor korelasi jumlah kuadrat variabel X sebagai akibat adanya ranking yang sama

$\sum Ty$ = Faktor korelasi jumlah kuadrat variabel Y sebagai akibat adanya ranking yang sama.

Dalam penelitian ini uji korelasi dengan menggunakan *SPSS for windows*. Untuk kepentingan memperkuat hasil dari perhitungan.

3.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi adalah menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap tetap atau konstan, koefisien diantara nilai $-1 \leq r \leq +1$, tanda (-) menghubungkan berlawanan arah, sedangkan tanda (+) menunjukkan yang searah.

Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Dimana : Kd = 0, berarti pengaruh variabel x terhadap y, lemah

Kd ≠ 0, berarti pengaruh variabel x terhadap y, kuat

Sedangkan besarnya pengaruh faktor-faktor lain di luar variabel independen (X) yang ikut mempengaruhi variabel dependen (Y), dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = (1 - r_s^2) \times 100\%$$

3.5.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah dalam suatu penelitian. Karena jawaban yang ada masih berdasarkan teori-teori yang relevan. Maka dalam uji hipotesis fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data akan diolah sehingga mendapatkan jawaban yang sebenarnya.

Hipotesis dari penelitian yang akan diuji dalam uji hipotesis ini adalah:

H0 : ρ = 0, Efektivitas Cara Mengajar (X) tidak berpengaruh terhadap Motivasi Mahasiswanya (Y).

Ha : ρ ≠ 0, Efektivitas Cara Mengajar (X) berpengaruh terhadap Motivasi Mahasiswanya (Y)

- Menentukan taraf signifikansi (α)

  Menyatakan tingkat kekeliruan dalam pengujian hipotesis yang dapat toleransi. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0.05), karena dianggap sudah cukup mewakili.

- Derajat Kebebasan (*degree of freedom*)

  df = n-(k+l)

  Dimana:

  Df = *degree of freedom*

  n = Jumlah Sampel

  k = Variabel Independent

  1 = Variabel Dependent

- Untuk menguji signifikansi (tingkat keberartian) variabel x dengan variabel y digunakan statistik uji t dengan rumus :

$$t = rs\sqrt{\frac{(n-2)}{1-rs^2}}$$

Dimana:

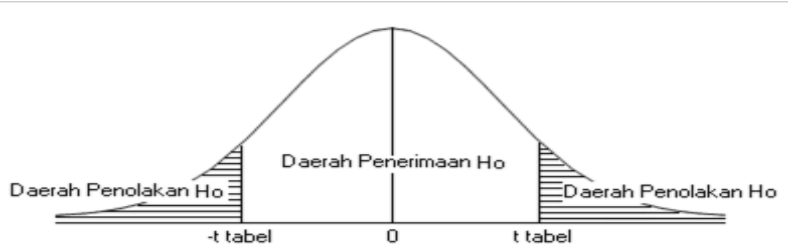
r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah Sampel

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan apabila terdapat signifikan atau tidaknya pengaruh antara Efektivitas Cara Mengajar terhadap Motivasi Mahasiswanya, maka hasil t (hitung) dibandingkan dengan t (tabel), dengan kriteria sebagai berikut :

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (α, df); maka H_0 diterima dan Ha ditolak,
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α, df); maka H_0 ditolak dan Ha diterima,



Gambar 3.2

Daerah Penolakan dan Penerimaan

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai t_{hitung} dengan t_{table} dengan signifikian = 0.05 kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ada pada daerah penolakan, berarti H_a diterima atau ada pengaruh Efektivitas Cara Mengajar terhadap Motivasi Mahasiswanya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung :

Alamat : Jl. Dipati Ukur No. 112-114-116

Telp. : [022] 2504119, 2508412, 2506637, 2506634, 2503054, 2506553.

Fax : (022) 2533754

Kodepos : 40132 Bandung – Indonesia

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan, terhitung dari Bulan Februari 2016 sampai dengan Bulan Juli 2016. Adapun waktu penelitian tersebut diuraikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab v																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Sidang kelulusan																												

Sumber: Peneliti, 2016